

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *agency cost* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2020. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak mampu meningkatkan pendanaan, sehingga tidak dapat menekan *agency cost* atau biaya keagenan yang timbul. Artinya semakin tinggi pendanaan pada *leverage*, maka semakin rendah biaya keagenan yang timbul, sebaliknya semakin rendah tingkat pendanaan *leverage*, maka semakin tinggi biaya keagenan yang timbul.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *agency cost* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2020. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin kecil biaya keagenan yang timbul.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *agency cost* pada perusahaan manufaktur

sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2020. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa semakin tingginya pembagian dividen yang dilakukan perusahaan dapat mengurangi *agency cost*, karena pembagian dividen yang besar dapat mengurangi laba ditahan sehingga dapat membuat perusahaan menggunakan dana eksternal. Penambahan dana eksternal menyebabkan kinerja manajer dapat diawasi oleh pihak pemberi dana sehingga manajer akan melakukan tindakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.

4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *agency cost* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2020. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki secara simultan terhadap *agency cost*.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, adapun keterbatasan penelitian dalam penelitian ini yang dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa perolehan nilai koefisien determinasi atau *adjusted R square* sebesar 0,581. Artinya variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen sebesar 58,1%, sedangkan sisanya sebesar 42,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.
2. Variabel *leverage* dan kebijakan dividen hanya menggunakan pengukuran pada proksi DER dan DPR.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, kesimpulan, dan keterbatasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran dari peneliti agar dapat memberikan manfaat dan saran bagi pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang tahun periode amatan penelitian, karena semakin lama tahun penelitian, maka akan menghasilkan hasil penelitian yang baik.
2. Sampel pada penelitian ini terbatas yaitu hanya pada perusahaan manufaktur dengan sektor barang konsumsi, penelitian selanjutnya diharapkan menambah kategori sektor perusahaan manufaktur lain atau menggunakan perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti sektor industri dasar dan kimia atau sektor aneka industri yang dapat menjadi sampel penelitian.
3. Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka perusahaan dapat memperhatikan variabel independen yang berpengaruh terhadap *agency cost* agar dapat lebih ditingkatkan serta menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk memperbaiki tingkat pendanaan pada *leverage*.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan aspek *leverage* lainnya seperti *debt to total asset ratio* (DAR) dan aspek kebijakan dividen lainnya seperti *dividend yield*, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan aspek *debt to equity ratio* (DER) untuk *leverage* dan *dividend payout ratio* (DPR) untuk kebijakan dividen.

